

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Psikologi Pendidikan Islam mulai telah diakui sebagai salah satu bidang studi atau kajian dalam Islam. Hal ini terbukti dari adanya Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam dengan Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Meskipun telah menjadi kajian, namun dalam kenyataannya masih jarang Perguruan-perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta yang membuka Jurusan atau Progran Studi ini. Psikologi Pendidikan Islam terkesan terlambat pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan disiplin-disiplin ilmu-ilmu ke-Islaman lainnya seperti Fiqih, Ilmu Kalam, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadits, Ilmu Hadits dan sebagainya. Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan Psikologi Pendidikan Islam dibandingkan dengan ilmu-ilmu ke-Islaman lainnya itu bukan disebabkan tidak adanya bahan untuk menyusun Psikologi Pendidikan Islam tersebut, melainkan karena aktivitas penelitian dan kajian di bidang Psikologi Pendidikan Islam memang tampak kurang banyak dilakukan para ahli. Abuddin Nata (2001: 1).

Psikologi Pendidikan Islam sangat urgen untuk dikembangkan guna membantu pemahaman terhadap permasalahan keagamaan dalam kaitannya dengan tugas-tugas kependidikan. (Abuddin Nata (2004: 4)

Pendidikan Islam berhubungan erat dengan psikologi agama. Bahkan psikologi agama digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Pendekatan psikologi agama dalam pendidikan Islam ternyata telah dilakukan di periode awal perkembangan Islam itu sendiri. Fungsi dan peran kedua orang tua sebagai teladan yang terdekat kepada anak telah diakui dalam pendidikan Islam. Bahkan, agama dan keyakinan seorang anak dinilai sangat tergantung dari keteladanan para orang tua mereka. Tak mengherankan jika Sigmund Freud (1856-1939) menyatakan bahwa keberagamaan anak terpolakan dari tingkah laku bapaknya.

Seorang bapak yang pemabuk dan sering memperlakukan anaknya dengan kasar akan membekas pada diri anak, termasuk sikapnya terhadap agama. Demikian pula, seorang bapak yang taat beragama serta memperlakukan anak-anaknya dengan kasih sayang juga akan membekas pada diri anak tersebut. Pengaruh ini oleh Sigmund Freud disebut citra bapak (*father image*). Baik-buruknya citra bapak akan ikut mempengaruhi sikap keagamaan pada anak.

Jika kesadaran pengaruh bapak terhadap keberagamaan anak baru diungkapkan oleh ahli psikologi agama (Barat) sekitar awal abad ke-20, maka jauh sebelum itu Islam telah menerapkannya dalam kehidupan rumah tangga. Bahkan, Pendidikan Islam, bukan hanya bapak melainkan juga ibu ikut memberi citra pada keberagamaan anak-anak mereka.

kepada anaknya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah kezaliman yang amat besar. (QS 31: 12)

Psikologi Pendidikan Islam yang baru muncul di awal Abad 21 ini lebih tampak sebagai sebuah praktek pendidikan, dan bukan sebagai ilmu dalam arti ilmu yang memiliki struktur bahasan dan metodologi penelitiannya tersendiri. Hal ini berbeda dengan Psikologi Pendidikan pada umumnya yang pertumbuhan dan perkembangannya jauh lebih pesat dibandingkan dengan Psikologi Pendidikan Islam. Berbagai aspek yang berkaitan dengan Psikologi Pendidikan pada umumnya, mulai dari masalah filsafat pendidikan, kurikulum, metodologi pembelajaran, teknologi pendidikan, hingga lingkungan pendidikan dan lain sebagainya sudah demikian banyak dikaji, namun tidak demikian halnya dengan Psikologi Pendidikan Islam. Pertumbuhan dan perkembangan Psikologi Pendidikan Islam sebagai sebuah disiplin ilmu sekali lagi dapat dikatakan terlambat. Itulah sebabnya hingga saat ini umat Islam masih belum banyak memiliki pakar setingkat Doktor dan Guru Besar yang keahliannya dalam bidang Psikologi Pendidikan Islam.

Keadaan kurangnya pertumbuhan dan perkembangan Psikologi Pendidikan Islam itu tampaknya dikarenakan belum banyaknya pakar dan ulama Islam yang meneliti masalah Psikologi Pendidikan Islam itu sendiri. Sehubungan dengan kondisi Psikologi Pendidikan Islam yang demikian

... .. diteliti dengan cara membumuhkan dan

mengembangkan Psikologi Pendidikan Islam melalui serangkaian kajian dan penelitian sebagaimana yang peneliti lakukan sekarang. Adapun judul penelitian yang penulis kaji adalah tentang : "***Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam***".

Untuk memberi suatu gambaran yang jelas pada pembahasan yang sebenarnya dari tesis ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami pengertian yang terkandung di dalamnya, maka langkah pertama adalah memberi penegasan pada judul yang dimaksud.

Psikologi Pendidikan berasal dari dua kata yakni psikologi dan pendidikan. Psikologi ialah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala jiwa manusia yang tercermin dari tingkah laku individu. Sedangkan pengertian pendidikan menurut Lawrence Cremin ialah sebagai suatu usaha sadar, sistematis berkelanjutan untuk menyampaikan, menstimulasi, dan memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, skill, sensibilitas sesuai dengan tujuan pendidikan, dan lain-lain.

Dari dua kata di atas kita bisa menyimpulkan Psikologi pendidikan ialah ilmu yang membahas tentang permasalahan kejiwaan dalam proses pendidikan serta memberikan alternatif solusinya.

Adapun pengertian perspektif Islam adalah sifat, corak, ataupun sudut pandang kajian Islam terhadap sesuatu, hal dan sebagainya berdasarkan Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber utamanya.. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut di atas, yang penulis maksudkan

atas adalah ilmu yang menerangkan tentang aktivitas individu dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pendidikan berdasarkan Al Qur'an dan hadits Nabi.

Dalam tesis ini, konsentrasi kajian peneliti adalah pada bagaimana proses belajar dalam pendidikan berdasarkan Al Qur'an dan Hadits itu diajarkan. Hal ini dikarenakan kajian tentang psikologi pendidikan adalah luas dan berbeda-beda pengupasannya sesuai dengan sudut pandang penulis masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, Samuel Smith telah mengadakan studi mengenai 18 buah buku-buku tentang psikologi pendidikan yang dipandang baik (standar textbooks) mendapatkan data yang menguatkan pernyataan di atas.

Smith menggolong-golongkan persoalan yang dikupas ahli-ahli yang diselidiknya menjadi 16 macam, yaitu:

1. The Science of Educational Psychology
2. Heredity
3. Physical Structure
4. Growth
5. Behavior Processis
6. Nature and Scope of Learning
7. Facctoors That Condition Learning
8. Law and Theories of Learning
9. Measurement: Basic Principles and Definitions
10. Transfer of Training: Subject Matter

11. practical Aspect of Measurement
12. Element of Statistics
13. Mental Hygyene
14. Caracter Education
15. Psycology Secondary School Subject
16. Psycology of Elementary School Subject.

Keenambelas pokok bahasan tersebut dikupas oleh hampir para ahli. Walaupun proporsi yang diberikan dalam pengupasan itu tidak sama.

Namun demikian secara garis besar, banyak para ahli yang membatasi pokok-pokok bahasan psikologi pendidikan menjadi tiga macam sebagaimana yang dirangkumkan Dalyono (2005: 13) di bawah ini:

- a. Pokok bahasan mengenal “belajar”, yang meliputi teori-teori, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri khas perilaku siswa, dan sebagainya.
- b. Pokok bahasan mengenai “proses belajar”, yakni tahapan perbuatan dan peristiwa yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa.
- c. Pokok bahasan mengenai “situasi belajar”, yakni suasana dan keadaan lingkungan baik bersifat fisik maupun non fisik yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan pembagian kajian Psikologi di atas, konsentrasi penelitian tesis ini adalah mengenai konsep, teori tentang belajar yang ada dalam Islam (Al Qur'an dan Hadits)

B. Perumusan Masalah

Dengan berpijak kepada latar belakang masalah di atas dan mengetahui kondisi objektif (*das sein*) Psikologi Pendidikan Islam, maka permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam?
2. Bagaimana konsep belajar Psikologi Pendidikan secara umum dengan Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam ?
3. Adakah persamaan dan perbedaan antara Psikologi Barat dengan Psikologi Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berangkat dari formulasi perumusan masalah di atas, maka ada beberapa hal mendasar yang menjadi tujuan dari pembahasan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mendiskripsikan konsepsi Islam tentang Psikologi Pendidikan.
- b. Untuk menjelaskan konsepsi pendidikan Islam tentang manusia

2. Manfaat

Dari hasil investigasi beberapa literatur dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini sesuai dengan kadar kemampuan

intelektual dan kesempatan waktu yang ada, serta kondisi sosial-kultural yang mendukung pula, dengan beberapa upaya di atas peneliti harapkan dapat :

- a. Memberi kontribusi pemikiran pendidikan Islam tentang konsepsi Psikologi Pendidikan Islam.
- b. Memberi informasi nyata pada masyarakat tentang Psikologi Pendidikan Islam.

D. Studi Kepustakaan

Wacana Psikologi Pendidikan Islam mulai hangat dibicarakan sejak awal abad 21, tepatnya tahun 2001 dengan ditandainya pembukaan Program Studi dengan konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam di Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sejak dibukanya program ini, sepengetahuan penulis belum ada buku ataupun karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, buku maupun tulisan dalam majalah ilmiah yang telah banyak membicarakan topik Psikologi Pendidikan Islam. Dengan demikian dalam kajian kepustakaan ini penulis merujuk pada beberapa buku tentang Psikologi Pendidikan, Pendidikan Islam, Psikologi Agama, Psikologi Islam dan buku-buku lainnya serta sejumlah tulisan lainnya. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Malik Babiker Badri. *The Dilemma of Muslim Psikologist*.

(London: MHW London Publisher, 1979). Fokus bahasan buku ini adalah

telaah kritis terhadap Psikoanalisis dan Behaviorisme dan merekomendasikan Psikologi Humanistik sebagai mitra analisis dalam membahas keterkaitan Psikologi dengan Islam.

Sukanto Mulyomartono. *Nafsiologi: Sebuah Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*. (Jakarta: Penerbit Integrita Press, 1986). Buku ini ingin menawarkan alternatif psikologi dengan istilah Nafsiologi, -nama lain dari Psikologi Islami-, dengan membangun konsep manusia berdasarkan konsep al-nafs dalam Al-Qur'an. Analisisnya banyak terpengaruh oleh Freudian. Bukan berdasarkan analisis salah satu metode tafsir Al-Qur'an.

Zuardin Azzaino. *Asas-asas Psikologi Ilahiah*. (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1990). Buku ini menekankan pembangunan Psikologi Ilahiah, -nama lain dari Psikologi Islami-, dari konsep manusia yang terfokus pada istilah al-ruh dalam Al-Qur'an.

Fuad Nasori dkk. *Membangun Paradigma Psikologi Islam*. (Yogyakarta: Sipress, 1994). Buku ini merupakan kumpulan karya sembilan peminat psikologi Islami. Pembahasannya dibagi kepada dua bagian. Bagian pertama adalah telaah kritis terhadap konsep manusia dalam teori psikologi modern. Bagian kedua menawarkan pendekatan islam dalam mengkaji manusia, terutama melalui konsep tasawuf.

Hanna Djumhana Bastaman. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil dan Pustaka pelajar, 1995). Buku ini berisikan uraian tentang strategi islamisasi ilmu dengan model integrasi. Aplikasinya dalam membangun Psikologi Islami adalah mengintegrasikan

semua konsep psikologi tentang manusia yang direkatkan dengan konsep al-ruh dalam Islam.

Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Buku ini merupakan disertasi Baharuddin yang mengkaji tentang Psikologi dari Al-Qur'an. Pada bagian awal dikaji tentang stratifikasi psikis manusia dalam Al-Qur'an dilanjutkan pada bagian tengah dikupas elemen-elemen psikologi dari Al-Qur'an dan ditutup dengan posisi paradigma fitrah dalam peta paradigma psikologi modern.

Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Buku ini mengkaji dengan pendekatan historis, teoritis, dan praktis tentang kependidikan Islam yang didasarkan pada konsepsi dasar filosofi penciptaan manusia.

Sumadi Suryabrata. *Psikologi pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005). Buku cetakan ketigabelas ini mengupas tentang sifat-sifat umum aktivitas manusia, bakat, perkembangan, perubahan individu karena belajar dan penilaian hasil-hasil pendidikan.

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). Buku ini mengkaji tentang kedudukan filsafat dalam kajian pendidikan, konsep Islam tentang alam dan manusia dan konsep-konsep filosofis tentang pendidikan Islam.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004). Buku ini mengkaji tentang perkembangan jiwa keagamaan

seseorang, agama dan kesehatan mental, pengaruh pendidikan terhadap jiwa keagamaan serta tentang tingkah laku keagamaan yang menyimpang.

Khoiron Rosyadi. Pendidikan Profetik. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004). Buku ini mengkaji pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan-kebutuhan dasar manusia dan muatan lain yang mempunyai nilai pragmatis dan religius dalam konteks sosioantropologis.

Baiquni. Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern. (Jakarta: ITB dan Yayasan Untuk Membangun Masa Depan, 1982). Buku ini memperkenalkan sains dan teknologi serta metodologinya berdasarkan Qur'an dan hadits dengan mengajak para pembacanya untuk berpikir rasional dan tajam.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Tafsir Ijmali atau Global

Objek penelitian tesis ini adalah Al Qur'an dan Hadits Nabi. Sejalan dengan itu, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode tafsir tafsir Al-Qur'an. Sampai saat ini (2005 M) terdapat empat metode tafsir yang populer di kalangan ulama Muslim. Keempat metode itu adalah metode tahlili, Muqaran, Maudu'i, dan juga Ijmali.

Metode tafsir tahlili adalah tafsir yang menyoroti ayat-ayat Al Qur'an dengan memaparkan segala hal yang berhubungan dengan

suatu ayat sesuai dengan urutan bacaan yang terdapat di dalam Al Qur'an Mushaf Usmani.

Metode tafsir Muqaran adalah metode tafsir dengan cara membanding (komparasi antara ayat dengan ayat, atau ayat dengan hadits, dan pendapat ahli tafsir.

Metode tafsir Maudu'I yang sering juga disebut dengan metode tafsir tematik terdiri dari dua bentuk. Bentuk pertama adalah tafsir tematik dengan cara membahas satu surah Al-Qur'an secara menyeluruh, memperkenalkan dan menjelaskan maksud-maksud umumnya secara garis besar, dengan cara menghubungkan berbagai ayat dan berbagai pokok masalah dalam satu surah tertentu. Bentuk kedua adalah tafsir tematik dengan cara menghimpun dan menyusun seluruh ayat yang memiliki kesamaan arah, kemudian menganalisisnya dari berbagai aspek, untuk kemudian menyajikan hasil tafsiran ke dalam satu tema bahasan tertentu.

Metode tafsir ijmalī dan sering juga disebut dengan tafsir global adalah suatu metode tafsir yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengemukakan makna global. Dalam metode tafsir ini, penafsir menyajikan hasil tafsirannya dengan menggunakan ungkapan yang hampir bersamaan dengan istilah yang digunakan ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri. Tafsir ini juga menyajikan bahasan tentang asbab al-nuzul dan hadits-hadits yang berhubungan dengan ayat yang sedang dibahas. Ringkasnya bahwa tafsir ijmalī

menyajikan hasil tafsiran secara umum dan ringkas, sehingga mudah dipahami para pembaca.

Berdasarkan uraian tentang metode-metode tafsir tersebut di atas, maka metode tafsir yang sejalan dengan objek permasalahan dan tujuan penelitian tesis ini adalah metode tafsir Ijmali.

2. Sumber-sumber Penelitian

Secara metodologis penelitian ini bersifat library research (penelitian kepustakaan). Konsekuensinya adalah bahwa sumber-sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis.

Sumber-sumber penelitian ini dapat dibedakan kepada dua macam. Pertama disebut sumber primer dan kedua sumber sekunder. Sumber primernya adalah Al-Qur'an dan Hadits, sebab penelitian ini adalah mengenai konsep yang ada dalam AL Qur'an dan hadits tentang psikologi pendidikan. Dalam hal ini penulis memilih sebagai pegangan adalah Al-Qur'an dan Terjemahannya yang diterbitkan oleh CV. Toha Putera Semarang, Edisi Revisi Tahun 1410 H/ 1989 M.

Sumber sekundernya adalah berbagai khazanah intelektual tentang persoalan yang berhubungan dengan jiwa manusia, baik dalam kitab tafsir, buku-buku filsafat, pendidikan, psikologi maupun psikologi pendidikan. Sumber-sumber di bidang tafsir meliputi beberapa kitab tafsir yang diyakini dapat mewakili berbagai pendekatan dalam tafsir. Dalam hal ini dibatasi pada beberapa kitab tafsir berikut: Tafsir Al-Qur'an al-Hakim karangan Muhammad

Rasyid Rida' (w. 1354 H/ 1935 M) dan *Fi Zilal-Qur'an* karangan Sayyid Qutub (1324-1386) H/ 1906-1966 M). Karena kajian tafsir memerlukan rujukan makna kata, maka penulis menggunakan kitab tentang itu yakni: *Mu'jam Mufradat aflaz Al-Qur'an* karangan Abu al-Qasyim al-Husain ibn Muhammad al-Asfahani (w. 503 H/ 1108 M). Sedangkan untuk menemukan ayat-ayat Al Qur'an digunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an* karangan Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi. Demikian juga, yang tak kalah pentingnya adalah bantuan CD Al Qur'an, dalam hal ini penulis menggunakan CD Al Qur'an dan Hadits 6.50 versi Indonesia. Dalam melacak hadits-hadits, penulis juga menggunakan CD Hadits Kutub al-Tis'ah.

Sumber umum dibidang psikologi, penulis menggunakan Raymond J. Corsini (ed). *Encyclopedia of Psychology*. (New York, Chicester, Brisbane, Toronto, Singapore: John Wiley & Sons, 1994 M). Second Edition. Volume I, II, III, dan IV. Mengenai psikologi pendidikan, sumber rujukan utamanya adalah Sumadi Suryabrata (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan 13, 2005), M. Dalyono (Jakarta: PT, Rineka Cipta, Cetakan 3, 2005), Mustaqim (Semarang: IAIN Walisongo-Pustaka Pelajar, Cetakan 3, 2004), dan H.C Wheterington, *Educational Psychology*, terj. M Bukhari (Jakarta, Aksara Baru, 1982). Mengenai psikologi umum, merujuk kepada Ahmad Fauzi (Bandung: Pustaka Setia, cetakan 2, 1999) dan Alex Sobur (Bandung: Pustaka Setia, Cetakan 1, 2003). Mengenai psikologi

Islam, sumber rujukan utamanya adalah Baharudin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan 1, 2004), Muhammad Utsman Najati; terj. Wawan Junaedi Soffandi (Jakarta, Mustaqim, cetakan 1, 2003). Psikologi Perkembangan merujuk kepada Zulkifli (Bandung: Remaja Rosda karya, cetakan 10, 2002), Desmita (Bandung: Remaja Rosda karya, cetakan 1, 2005). Dan lain-lain. Demikian beberapa literature sebagai rujukan primer dan sekunder tesis ini, dengan tidak menutup kemungkinan sumber-sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penulis menempuh tiga tahap teknik analisis. Ketiga tahap analisis tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, mengidentifikasi seluruh ayat-ayat Al Qur'an dan hadits yang berhubungan dengan proses belajar. Kedua memilih ayat-ayat tersebut yang relevan dengan kajian yang sedang diteliti seperti tentang imitasi, trial and error, berpikir, motivasi, reward, pembagian waktu belajar, pengulangan, partisipasi aktif, konsentrasi, dan belajar secara bertahap. Kemudian pada tahap ketiga, dengan menggunakan metode analisis pemaknaan dan metode analisis reflektif, diharapkan terhanung suatu konsep Psikologi Pendidikan yang berakar pada Al

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi tesis, dimana antara satu dengan yang lainnya saling keterkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh, ini merupakan deskripsi sepintas dan detail yang mencerminkan urutan-urutan pembahasan dari setiap bab. M. Bahri Ghazali, MA (200: 20)

Untuk menghindari adanya pelebaran dan kerancuan pembahasan mengingat wilayah-wilayah kajian pendidikan Islam sangat luas, seluas alam pikiran manusia, maka pembahasan ini akan membidik permasalahan pendidikan Islam dalam tata ruang yang lebih spesifik, yaitu dengan mengangkat sebuah Judul Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam: suatu telaah teoritis yang secara sistematis terformat sebagai berikut:

Bab I : Dalam bab pendahuluan ini penulis mencoba melihat permasalahan pendidikan Islam dalam realitas empiris, dengan memfokuskan pada kajian Psikologi Pendidikan Islam. Secara terstruktur dapat dilaporkan sebagai berikut; A. Latar Belakang Masalah, B. Perumusan Masalah , C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, D. Studi Kepustakaan, dan E. Metode Penelitian, F. Sistematika Pembahasan.

Bab. II : Pada bagian kedua ini, penulis mencoba membahas manusia dalam perspektif Pendidikan Islam; A. Proses Kejadian Manusia dan Nilai-nilai Pendidik, B. Fitrah Manusia dalam Proses Kependidikan, C. Fungsi Pendidikan Manusia dalam

Alam Semesta, D. Implikasi Konsep Manusia dalam Pendidikan Islam.

Bab III.: Pada bagian ketiga ini, penulis mencoba mendiskripsikan sekilas tinjauan tentang psikologi pendidikan secara umum yang mencakup; A. Pengertian Psikologi Pendidikan, B. Urgensi dan Manfaat mempelajari Psikologi Pendidikan, C. Ruang Lingkup Pembahasan Psikologi Pendidikan, D. Teori-Teori Psikologi Belajar.

Bab. IV: Pada bagian keempat, penulis mencoba mendiskripsikan Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam yang meliputi; A. Pengertian Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam, B. Proses Belajar dalam Perspektif Islam, C. Metode Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, D. Prinsip-Prinsip Belajar dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits, dan E. Persamaan dan Perbedaan Psikologi Barat dengan Psikologi Islam.

Bab. V: Pada bagian kelima ini memuat Saran dan Penutup yang merupakan intisari dari penelitian ini